

L A P O R A N
PENELITIAN



PKM Pelatihan Pengisian Pengajuan Izin Operasional
Taman Pendidikan Al-Quran Secara Online

Disusun oleh:

Ketua Tim	: MOH. JASRI, M.Kom.	NIDN. 0726068603
Anggota	: Yogi Angga Praditya Pratama	NIM. 1921600008
Anggota	: Syukron Khafi	NIM. 1921600011
Anggota	: Shancen Ammabie	NIM. 1921400021

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

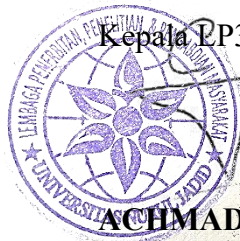
Nama : MOH. JASRI, M.Kom.
NIDN : 0726068603
Jabatan : Asisten Ahli
Prodi : Sistem Informasi (S2)
Fakultas : Teknik

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul **“PKM Pelatihan Pengisian Pengajuan Izin Operasional Taman Pendidikan Al-Quran Secara Online”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

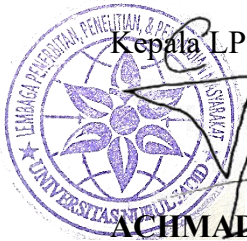
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2021

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1.	0726068603	Moh. Jasri, M.Kom.	Teknik	Sistem Informasi
2	1921600008	Yogi Angga Praditya Pratama	Teknik	Sistem Informasi
3	1921600011	Syukron Khafi	Teknik	Sistem Informasi
4	1921400021	Shancen Ammabie	Teknik	Informatika

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	PKM Pelatihan Pengisian Pengajuan Izin Operasional Taman Pendidikan Al-Quran Secara Online
2	Ketua Tim	:	Moh. Jasri, M.Kom.
	a. NIDN	:	0726068603
	b. Program Studi	:	Sistem informasi
	c. Alamat Email	:	jasri@unuja.ac.id
3	Anggota 1	:	Yogi Angga Praditya Pratama
	a. NIDN / NIM	:	1921600008
	b. Program Studi	:	Sistem Informasi
4	Anggota 2	:	Syukron Khafi
	a. NIDN / NIM	:	1921600011
	b. Program Studi	:	Sistem Informasi
5	Anggota 3	:	Shancen Ammabie
	a. NIDN / NIM	:	1921400021
	b. Program Studi	:	Informatika
	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Universitas Nurul Jadid
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Pengabdian
			b.
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2021

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

MOH. JASRI, M.Kom
NIDN. 0726068603

PKM Pelatihan Pengisian Pengajuan Izin Operasional Taman Pendidikan Al-Quran Secara Online

Abstrak. This community service activity is motivated by the lack of understanding of the head of the TPQ in TPQ operational licensing and how to apply for it in the Ministry of Religion. The purpose of the implementation of this activity is an understanding of Online Licensing Submission by FKPQ which is applied at the local TPQ, namely the community service team providing service to the head of the TPQ Paiton sub-district. The results and findings in this service are 1). Providing an Application Module 2) the head of the TPQ can understand about the operation of the Application through the modules provided 3) The training carried out at TPQ Paiton, is an alternative in an effort to make it easier for the local TPQ head to submit and extend the TPQ operational permit.

Keywords: IJOP Completion Training, TPQ, FKPQ

Abstract. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman kepala Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam perizinan operasional TPQ dan cara pengajuannya dalam Kementerian Agama. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pemahaman pengajuan perizinan online oleh Forum Komunikasi Pendidikan Al-Quran (FKPQ) yang diterapkan di TPQ setempat, pelatihan perizinan pengoprasian aplikasi berbasis online pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, yaitu berupa diskusi interaktif, konsolidasi tim pengabdian sebagai mediator terkait penyelesaian masalah, pendampingan terhadap kepala-kepala di TPQ di Kecamatan Paiton. Adapun hasil dan temuan dalam pengabdian ini adalah 1) terpenuhinya fasilitas modul aplikasi; 2) meningkatnya pemahaman Kepala TPQ tentang pengoprasian aplikasi tersebut melalui modul; dan 3) meningkatnya kemudahan dalam pengajuan dan perpanjangan izin operasional TPQ tersebut.

Katakunci: Pelatihan Pengisian IJOP; Taman Pendidikan Al-Quran; Forum Komunikasi Pendidikan Al-Quran

BAB I

PENDAHULUAN

Izin Operasional Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan legalitas hukum dari suatu pendidikan sebagai salah satu syarat mutlak menjaga kelangsungan pendidikan, baik untuk lembaga formal ataupun nonformal. Pada dasarnya, izin operasional untuk TPQ kewenangannya berada di Kementerian Agama, Kantor Kemenag Kabupaten atau Kota berdasarkan SK Dirjen Pendis No 91 tahun 2020 yang ditetapkan sejak tanggal 7 Januari tahun 2020 mengenai petunjuk pelaksanaan.

Izin operasional berbentuk SK Tanda daftar dan piagam tanda daftar yang didalamnya terdapat nomor statistik lembaga yang mengajukan dalam rumpun LPQ yang bisa saja berupa TPQ, TQA, RTQ, Paud Al-Qur'an, dan tergantung jenis lembaga yang mengajukan.

Perbedaan proses belajar mengajar Al-Quran dan sekarang sangat baik dari segi tempat, kelengkapan, dan perizinan pada wali santri. Dahulu, sesudah maghrib sudah bisa langsung melakukan pembelajaran Al-Qur'an bersama guru ngaji dan di Musholla atau Masjid terdekat hanya dengan meminta izin kepada orangtua masing-masing.

TPQ yang melaksanakan pembelajaran setiap hari belum tentu mengantongi izin operasional, sehingga legalitas hukum sebagai salah satu syarat mutlak menjaga kelangsungan pendidikan itu sangat dibutuhkan. Demi menciptakan proses belajar mengajar yang baik perlu dilihat kondisi warganya, jika warga setempat tidak memperlakukan pembangunan TPQ dan mendukungnya dengan sepenuh hati mereka maka kegiatan belajar mengajar di TPQ tersebut akan berjalan sebagaimana mestinya, bahkan akan terus berlangsung hingga tahun ke tahun. Hal itu bisa disebabkan, karena TPQ termasuk kategori Pendidikan non - formal yang menyebabkan izin operasional biasanya berlarut-larut tidak diselesaikan oleh pengelola TPQ, atau bahkan sengaja tidak diurus dan mungkin tidak mengetahui tata kelola dan prosedur pengajuan izin operasional dari TPQ yang dikelolanya.

Oleh sebab itu, kami selaku PKM pelatihan pengisian pengajuan izin operasional TPQ online dibawah naungan FKPK Paiton se Kecamatan Paiton akan mensosialisasikan cara untuk mengurus izin operasional Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) secara online, agar setiap guru ngaji atau ustadz yang mengurus TPQ dapat mengetahui dan memahami kemudahan dan aksesibilitas prosedur pengajuan izin operasional TPQ di masa kini.

BAB II METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian PKM ini adalah dengan mengkombinasikan beberapa metode, yaitu wawancara dan diskusi interaktif dengan menganalisis masalah yang ada dalam pembuatan izin operasional TPQ setempat, 2) Konsiliasi, sebagai mediator terkait pelatihan dan pembinaan dalam pembuatan perizinan operasional TPQ secara online, 3) Mentorship, untuk melakukan pengabdian terhadap pelatihan pengajuan izin operasional dengan menggunakan modul yang sudah disiapkan. Adapun lokasi dari mitra pengabdian ini adalah di TPQ se Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pengabdian ini membutuhkan waktu selama 9 bulan, terhitung sejak 5 Januari 2021 hingga 20 September 2021).

Alur pelaksanaan dalam pengabdian di TPQ terangkum sebagai berikut:

Tahap I: Wawancara.

Tim pengabdian melakukan observasi kepada kepala TPQ yang sudah mengajukan pembuatan atau perpanjangan izin operasional terhadap FKPPQ. Wawancara ini menggunakan dua metode, yaitu pendataan dan pelatihan terhadap pemilik TPQ. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh setiap kepala TPQ setempat.

Tahap II: Pembentukan

Tim. Setelah tim pengabdian melakukan wawancara, selanjutnya tim pengabdian melakukan pengelompokan dengan membentuk struktur organisasi untuk mempermudah proses pengabdian. Tim pengabdian sebagai moderator dalam bimbingan pengoperasian aplikasi yang direkomendasikan oleh FKPPQ. Selain itu, pembentukan tim pengabdian juga bermanfaat sebagai penentu jadwal, alur kegiatan, durasi dan evaluasi pengabdian.

Tahap III: Perumusan masalah.

Setelah terbentuk tim pengabdian, selanjutnya tim menentukan rumusan masalah dan menentukan masalah pokok yang menjadi akar permasalahan dalam pengoperasian aplikasi tersebut.

Tahap IV: Persiapan.

Pada tahapan persiapan ini, tim pengabdian beserta kepala TPQ melakukan pelaksanaan pengabdian. Tim pengabdian menyiapkan modul yang sudah disiapkan untuk pelatihan dalam pengoperasian aplikasi, menyiapkan materi pembelajaran dan melakukan koordinasi terkait kebutuhan pengabdian.

Tahap V: Pengabdian.

Setelah tim pengabdian menentukan permasalahan pokok berupa kurangnya pemahaman dalam pengoperasian aplikasi, selanjutnya tim pengabdian melakukan pendampingan mengenai tatacara yang dibutuhkan oleh TPQ setempat dalam pengajuan atau perpanjangan melalui aplikasi.

Tahap VI: Evaluasi.

Sebagai tahapan selanjutnya, tim pengabdian mengadakan evaluasi terkait kegiatan pengabdian bersama Kepala TPQ setempat. Evaluasi ini bermanfaat sebagai perbaikan kegiatan pengabdian, mengetahui kendala dan pendukung, dan sebagai sarana penghimpun pendapat antara tim pengabdian dan kepala – kepala TPQ.

Tahap VII: Pelaporan dan Publikasi.

Setelah kegiatan pengabdian di TPQ se kecamatan Paiton terlaksana sesuai harapan, selanjutnya tim pengabdian melakukan transformasi hasil penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah yang melaporkan segala proses dan temuan selama pengabdian. Selain itu, hasil penelitian ini juga disampaikan pada beberapa forum, seperti seminar yang berkaitan dengan pengoperasian aplikasi izin operasional TPQ dari Kementerian Agama

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tim pengabdian melakukan Pelatihan pengisian pengajuan izin operasional TPQ dengan menggunakan modul yang sudah di siapkan oleh tim pengabdian, dan akan di berikan ke pada setiap TPQ setempat untuk mempermudah dalam memahami pengoprasian sistem yang ada.

Modul sebagai pemahaman awal tentang pengoprasian atau tutorial dalam pengoprasian aplikasi tersebut, Dalam hal ini, tim pengabdian menggunakan tehnik wawancara sebagai penghantar dari modul yang di berikan. Tim pengabdian melakukan wawancara agar pemahaman yang ada pada modul dapat terserap sepenuhnya oleh kepala TPQ setempat.



Gambar1. Diskusi dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi



Gambar2. Penyerahan Sertifikat Pelatihan

Rincian materi pendampingan kepada kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ sebagai berikut:

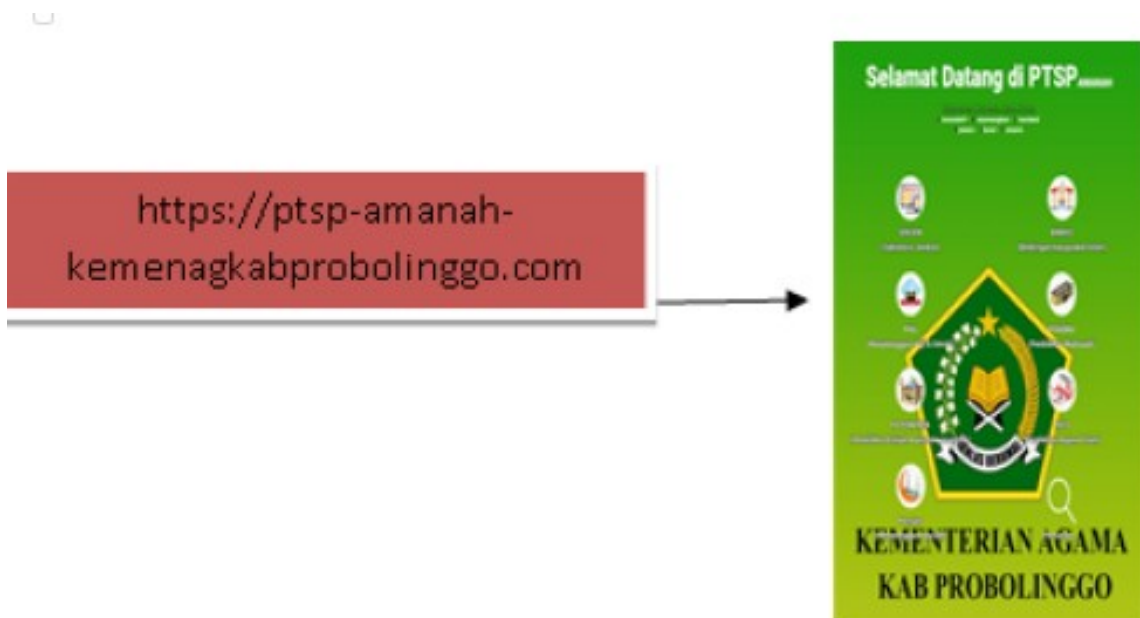
Tabel 1. Rincian Materi

No	Materi	Metode
1.	Pengenalan modul	Tanya jawab
2.	Rumusan masalah	Tanya jawab
	Penerapan dan pemahaman	Diskusi cerita tentang modul
3.	Prasyarat dalam aplikasi	Tanya jawab
	Pengumpulan dan pendataan	Diskusi
4.	Penyerahan sertifikat	Terjun langsung

Tim pengabdian melakukan pendampingan dan penjelasan modul di TPQ. Modul merupakan bagian penting dari tiap TPQ, karena modul bisa digunakan sebagai Pengajuan Piagam dan Perpanjangan Izin Operasional di setiap TPQ setempat. Modul yang di gunakan oleh tim pengabdian berbasis offline. Dalam Pengembangan modul ini,TPQ setempat dapat mengetahui hal – hal yang dibutuhkan untuk pengajuan yang diinginkan. Adapun Tampilan pola pengisian data sebagai berikut:

Pembahasan

Pembahasan



Gambar3. Alamat Website Aplikasi dan Bentuk Aplikasi Kemenag Kabupaten Probolinggo

B. Pembahasan

Minimnya pengetahuan kepala TPQ terhadap pengoperasian aplikasi pengajuan perizinan online dapat dimediasi dan difasilitasi oleh tim pengabdian dengan tujuan, agar kepala TPQ dapat memahami dengan baik prosedur pengajuan izin operasional berbasis aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Agama. Di samping itu, literasi tentang perkembangan IT sebagai sarana pengajuan operasional dapat dikembangkan dengan baik, sehingga hal ini dapat membiasakan para kepala TPQ dengan perkembangan zaman. Dari 30 TPQ, ada 23 TPQ yang masih belum bisa memahami pengoperasian aplikasi tersebut dikarenakan usia dan minimnya pengetahuan pengoperasian alat elektronik modern. Sedangkan, 7 TPQ yang sudah mengerti dan memahami penerapan aplikasi tersebut, karena mereka sudah mendapatkan asistensi dari alumni santri yang mengajar di TPQ tersebut, sehingga mereka mudah memahami modul yang diberikan oleh tim pengabdian.

BAB IV

PENUTUP

PKM pelatihan pengisian pengajuan izin operasional TPQ online dibawah naungan FKPQ Paiton se kecamatan Paiton Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat di simpulkan bahwa, 1) banyak TPQ setempat yang masih belum mempunyai surat izin di karenakan maraknya pemikiran kepala TPQ menganggap bahwa surat izin tersebut tidak penting bagi mereka, 2) perlu adanya pengarahan tentang pentingnya surat perizinan operasional TPQ dan bimbingan dalam pengoprasian aplikasi yang direkomendasikan oleh FKPQ untuk mempermudah dalam pengajuan perizinan TPQ, 3) perlunya kerjasama antara tim pengabdi dengan kepala TPQ setempat agar ter-organisir dengan baik sehingga dalam pelatihan tersebut bisa berjalan dengan lancar, dan kepala TPQ setempat dapat mengoprasikan Aplikasi tersebut dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. Jurnal Solma, 08(01), 32-38.
- F Kh & Mukhlis. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Faizah, dkk dalam Zuhdi.Faizah, dkk dalam Z. (2010). Pengembangan model Fujiawati. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta. <https://pontren.com/2020/06/24/contoh-proposal-pengajuan-izin-operasional-tpq/> <https://www.scribd.com/document/406400340/Ad-Art-Po-Gbpk-Fkpg-Fix-2> Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni,. Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, Kurniawaty A. 2012. „Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Kusumawati. 2015. „Perancangan Sistem Informasi Permohonan Surat Izin Usaha LUKMAN : 13 – 19. Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 3. pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran bidang studi di Sekolah Dasar. E- Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Perdagangan Kota Surabaya“. Skripsi Jurusan Teknik Informatika Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Perdagangan pada Dinas Kominfo Pusat Pemerintah Kota Tangerang“. Skripsi Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer, STIMIK RAHARJA.
- Retnasari L, Suyitno&Hidayan Y. (2019). Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran